

Renungan Harian Pra Paskah 2019. Harapan dalam Kesengsaraan.

Kata Pengantar.

Pra Paskah telah secara tradisional menjadi masa berpuasa dalam menghadapi hari Jumat Agung dan Minggu Paskah. Suatu praktek yang telah dimulai pada abad kedua, para pengikut Yesus berkomitmen pada suatu masa untuk meningkatkan doa, puasa dan bersedekah untuk menghormati empat puluh hari Dia di padang belantara. Oleh karena itu, mengundang kita untuk mempertimbangkan dengan lebih seksama penderitaan, kematian, dan kebangkitan Yesus, dan signifikansi yang mereka tanggung bagi kita umat Kristen.

Untuk membantu kita dalam perjalanan ini, Dewan Gereja-gereja Nasional Singapura telah menugaskan The Bible Society of Singapore untuk menerbitkan buku renungan Pra Paskah ini. Ini adalah kerja sama penuh kasih dengan para kontributor dari berbagai gereja dan denominasi, dan saya bersyukur kepada Allah karena memberkati Tubuh Kristus melalui publikasi selama bertahun-tahun ini.

Tema tahun ini, "Harapan dalam Kesengsaraan", adalah salah satu yang terkait. Orang-orang di seluruh dunia menghadapi berbagai macam kesengsaraan, dan mereka mencari dan merindukan harapan. Namun, harapan yang konkret dan pasti, yang tidak pernah gagal, hanya dapat ditemukan di dalam Allah yang kasih-Nya abadi, karunia dan panggilan dalam Kristus tidak dapat dibatalkan (Roma 11:29).

Saya berdoa kiranya kehendak Allah, melalui renungan ini, membuka mata kita untuk memahami dengan lebih jelas keselamatan yang Kristus capai di kayu salib dan harapan yang telah Dia miliki bagi kita, dan membawa transformasi dalam hidup kita yang mendalam dalam harapan yang tidak putus-putusnya ini.

Bishop Terry Kee
President
National Council of Churches of Singapore

Renungan Harian Pra Paskah 2019. Harapan dalam Kesengsaraan.

Pendahuluan.

Pengharapan, Iman dan Kasih.

3 "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,
4 untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu.
5 Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir.

1 Petrus 1: 3-5 (LAI)

Masa Pra Paskah adalah periode 40 hari persiapan bagi semua umat Kristen yang mengarahkan kita pada kematian, penguburan dan kebangkitan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Sewaktu kita membaca dan merenungkan Firman Allah, kita memeriksa kehidupan kita sendiri dan memperbaharui diri kita sendiri dengan pengharapan kasih karunia-Nya yang dibeli dengan anugerah darah-Nya, sewaktu kita mempersiapkan diri untuk Jumat Agung dan Minggu Paskah.

Sejak didirikan pada tahun 2006, The Bible Society of Singapore telah ditugaskan oleh Dewan Nasional Gereja Singapura untuk menghasilkan kumpulan dari bacaan dan refleksi Pra Paskah tahunan. Tahun 2019 menandai tahun ke-14 kami telah melakukan hal ini. Tahun lalu, kami mencetak dan membagikan sekitar 18.000 salinan renungan dan, untuk pertama kalinya, memperkenalkan versi cetakan tulisan besar dalam bahasa Inggris dan Cina untuk kaum usia lanjut. Kami juga terus membuat versi online yang tersedia dalam dua bahasa yaitu bahasa Tamil dan Bahasa Indonesia, dan menghasilkan rekaman audio dalam dialek Hokkien. Kami berterima kasih atas kesempatan untuk memberkati begitu banyak umat Kristiani melalui upaya ini, dan juga bagi banyak mitra kami yang bersama-sama dengan kami untuk melakukan hal itu.

Tema tahun ini adalah "Harapan dalam Kesengsaraan". Selagi kita hidup di dunia yang telah rusak oleh dosa, kesengsaraan berlimpah ruah, baik kita melihat ke dalam atau di luar diri kita, dan tidak peduli apakah itu disebabkan oleh alam atau manusia. Sangat mudah bagi kita untuk terjebak

Renungan Harian Pra Paskah 2019. Harapan dalam Kesengsaraan.

dalam kecemasan dan ketidakpastian yang hampir abadi. Namun harapan adalah apa yang Allah berikan secara berlimpah ruah melalui Firman-Nya yang diucapkan dan ditulis, dan dijamin dalam karya penyelamatan Firman yang berinkarnasi, Yesus Kristus. Berbeda dengan harapan palsu yang dijanjikan dunia, harapan yang kita miliki di dalam Kristus adalah "jangkar jiwa yang pasti dan teguh" (Ibrani 6:19). Oleh karena itu, ketika lagu anak-anak itu berbunyi: "bersama Kristus di dalam perahu, kita dapat tersenyum pada badai" kesengsaraan yang mungkin datang ke arah kita, "sewaktu kita berlayar pulang".

Ketika kita melewati masa Pra Paskah ini, marilah kita kembali mengenal diri kita dengan harapan berharga yang telah dibeli Kristus bagi kita dengan darah-Nya sendiri. Saya berdoa kiranya akan menyenangkan Allah dengan menggunakan renungan ini untuk semakin mengubah hidup kita dan memperlengkapi kita untuk menyampaikan pengharapan yang sama pada dunia yang penuh dengan kegelapan dan keputusasaan.

Rev Ezekiel Tan
General Secretary
The Bible Society of Singapore

Renungan Harian Pra Paskah 2019. Harapan dalam Kesengsaraan.

Catatan Pengantar.

Melalui tradisi di masa Pra Paskah disiplin bersedekah, doa dan puasa (Matius 6: 1–18), gereja ingin diperbaharui menyerupai dengan Tuhan dan sang Juruselamat, Yesus Kristus. Buku kecil ini bertujuan untuk mendorong pembaharuan tersebut dengan menyediakan serangkaian bacaan dan renungan yang secara khusus berfokus pada tema-tema Pra Paskah.

Menggambarkan pada Bacaan Umum Lektionari Harian yang telah direvisi (Augsburg Fortress, 2005), nats Alkitab dalam Renungan Harian Pra Paskah 2019 telah dipilih karena hubungan tematik mereka dengan bacaan hari Minggu dari Lektionari yang telah direvisi. Pelajaran Injil Hari Minggu dari RCL adalah fokus utama di mana bacaan harian kita akan menunjuk. Pembaca harus memperhatikan tema-tema utama dan tujuan-tujuan yang ditemukan dalam bacaan-bacaan Umum Lektionari yang telah direvisi dan RCL Harian untuk Masa Pra Paskah:

- Hari Minggu Pertama – Ku akan ingat PerjanjianKu (Kejadian 9:8–17)
- Hari Minggu kedua – Mengikuti Anak Manusia (Markus 8:31–38)
- Hari Minggu ketiga – Kita adalah orang-orang beriman dan menjaga jiwa mereka (Ibrani 10:19–31, 36–39)
- Hari Minggu keempat – Tetapi Tuhan Allah menolongku (Yesaya 50:4–11)
- Hari Minggu kelima – Ia belajar taat melalui penderitaan-Nya (Ibrani 5:5–10)
- Minggu Palem – Raja-Mu datang kepadamu; ... lemah lembut dan mengendarai seekor keledai. (Zakaria 9:9–12)

Mengikuti pola Bacaan Harian RCL, bacaan di buku kecil ini untuk hari Kamis, Jumat dan Sabtu dianggap “Persiapan untuk hari Minggu,” dan bacaan untuk hari Senin, Selasa, dan Rabu adalah “Refleksi hari Minggu. Pengelompokan bagian pertama di depan, pengelompokan yang kedua di belakang. (Pengecualian pola ini adalah bacaan Minggu Suci, di mana merupakan bagian dari persiapan baik Jumat Agung dan Minggu Paskah.) Dengan sistem ini diharapkan akan memberikan pengertian sebagai satu kesatuan dan fokus dan memungkinkan pembaca untuk menghargai bacaan Lektionari hari Minggu dalam konteks Alkitabiah yang lebih luas.

Secara menyeluruh tema “Harapan dalam Kesengsaraan”, menantang kita dalam dua cara untuk mempertahankan langkah kita berjalan bersama Allah: pertama, dalam terang Firman Allah dan arti lain dari anugerah, kerendahan hati mengingat keadaan hubungan kita dengan Allah selagi kita menghadapi tantangan dan cobaan hidup, refleksi dan pertobatan saat kita terjatuh. Dan yang kedua, memberikan dorongan dan membangun satu sama lain, menjadi satu kesatuan, dalam mengenal Firman Allah (Roma 15:4), menghidupkan dan

Renungan Harian Pra Paskah 2019. Harapan dalam Kesengsaraan.

membagikan kasih Kristus dan pengharapan (Kolose 1:27) bagi kita dan bagi semua manusia dimanapun (Roma 15:12; Matius 12:21, Efesus 4:4-6).

Beberapa saran untuk bersaat teduh:

1. Carilah tempat yang tenang dimana engkau tidak akan terganggu atau diganggu.
2. Pilihlah waktu yang tertentu dan diawali dengan himne singkat atau lagu penyembahan untuk mempersiapkan hati untuk menerima Firman Allah.
3. Ambil waktu merenungkan kebenaran yang ada di dalam Nats Alkitab. Bacalah nats Alkitab paling sedikit dua kali, renungkan kebenaran yang merubah kehidupan yang terkandung di dalam Firman Allah.
4. Buatlah komitmen yang tulus dengan Tuhan (engkau mungkin ingin memperbaiki komitmen yang disarankan, atau membuat sendiri), dan ambil waktu untuk berdoa.
5. Jika ada bagian tertentu yang menyentuhmu dalam bacaan di hari tersebut, cobalah untuk membagikan pandanganmu setidaknya kepada satu orang lainnya.
6. Buatlah jurnal yang mencatat pikiran-pikiran yang signifikan.
7. Selagi engkau memulai setiap bagian dari "Persiapan" pelajaran, pertimbangkan untuk membaca pelajaran hari Minggu sehingga engkau mendapatkan "gambar besarnya."
8. Pertimbangkan untuk mengulang pelajaran hari Minggu saat engkau mengawali "rangkaiannya refleksi."

Kiranya engkau semakin mendekat pada Yesus Tuhan, oleh Roh Kudus dan Firman-Nya dipenuhi dengan kehendak Bapa-Nya (2 Petrus 3:9b) dan dijamin oleh janji-Nya (Filipi 2:10-11), ditantang oleh "Kasih-Nya yang Tak Berkesudahan, menjadi murid yang setia dan menghasilkan buah dalam Kristus dapat melihat buah dari kesusahan jiwa-Nya dan menjadi puas." (Yesaya 53:11; Matius 24:14)

Revd Canon Dr Louis Tay
Auxiliary Clergy
St Andrew's Cathedral.